

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan klasikal berfikir kritis peserta didik pada siklus I sebesar 42,86% dan pada siklus II meningkat sebesar 76,19%.
2. Ketuntasan klasikal kemampuan berfikir kritis telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar  $\geq 65\%$ . Peserta didik berada pada kategori kritis dan sangat kritis.
3. Dengan penerapan model *Problem Based Learning* guru berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 dengan persentase 81 % sedangkan pada siklus II dengan persentase 97,5%.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning* dapat menjadi salah satu alternative bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas pada berbagai mata pelajaran.
2. Bagi peserta didik, nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi dengan menaati aturan kegiatan dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti, selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mempertimbangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi dan dapat menyempurnakan kekurangan atau kelebihan yang ada dalam penelitian.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Amin, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 2(1), 26–36.
- Amrina, Zulfa (2014). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Cerdas Proklamator (Vol 2 No 1)*
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 tahun 2006. Tentang Standar Isi Sekolah Meenengah Atas* . Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyanti, & Mudjiono. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, H., Mardiyana, & Triyanto. (2014). Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Polya Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(9), 899–910.
- Hagi, N. A., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning pada Muatan Matematika Kelas V SDN Salatiga 01. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 53–59.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5.
- Karim, & Normaya. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(4), 92–104.
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam

- Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 112.
- Masrinah, E. N. dkk. (2019). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 924–932.
- Ningsih, D. A. S., Hambali, H., & Imran, M. E. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10, 695–706.
- Pandiangan, A. P. B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*: Jakarta. Rajawali Pers
- Sofyan, H., Wagiran, Komariah, K., & Triwiyono, E. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Utami, N. B., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dan Berfikir Kritis Siswa Kelas 4 Sd. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 8(2), 49–59.
- Yayuk erna. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Press
- Wardani, I GAK. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.